DPRD Banjarmasin Dukung Pemulihan Ekonomi Dalam APBD Tahun 2021 Jadi Prioritas

https://kalsel.antaranews.com/berita/212696/apbd-2021-banjarmasin-diproritaskan-pemulihan-ekonomi

Plt Wali Kota Banjarmasin Hermansyah memastikan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun 2021 diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi selain untuk penanganan kesehatan akibat pandemi COVID-19. Semua sepakat APBD ke depan diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi dan kesehatan. Rapat Paripurna membahas Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Angggaran Sementara (PPAS) tahun 2021 bersama Badan Anggaran (Banggar) DPRD sebelum diajukannya Raperda APBD tahun 2021. Tema pembangunan yang diusung pada tahun 2021 tersebut adalah Pemulihan ketahanan ekonomi dan sosial dengan fokus pembangunan pada kesehatan masyarakat, perdagangan, industri, Usaha Kecil Mikro (UKM) dan pariwisata.

Struktur rancangan pendapatan dan belanja daerah tahun 2021 tersebut, diharapkan dapat mendukung pembangunan nasional. Jadi tujuan kita untuk mendukung tercapainya sasaran utama dan prioritas pembangunan nasional. Pada ABPD tahun 2021 pendapatan diperkirakan sekitar Rp1,5 triliun, turun sekitar Rp80 miliar dibanding pendapatan tahun 2020. Penurunan pendapatan

disebabkan kondisi ekonomi Kota Banjarmasin yang masih dalam tahap pemulihan. Selain penurunan ekonomi Kota Banjarmasin, juga disebabkan dana transfer keuangan dari pusat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Sumber Berita:

1. **https://kalsel.antaranews.com,** DPRD Banjarmasin Dukung Pemulihan Ekonomi Dalam APBD Tahun 2021 Jadi Prioritas.
2. **http://abdipersadafm.co.id,** DPRD Banjarmasin Dukung Pemulihan Ekonomi Dalam APBD Tahun 2021 Jadi Prioritas.

Catatan:

- Pengertian PEN

  Berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2020 Program PEN merupakan bentuk respon kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya untuk menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

- Tujuan PEN

  Program PEN bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para Pelaku Usaha termasuk kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah, dalam menjalankan usahanya. Pelaksanaan Program PEN diharapkan dapat meminimalkan terjadinya pemutusan hubungan kerja oleh dunia usaha karena dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

- Materi PEN

  Secara umum Peraturan Pemerintah ini memuat materi pokok, yaitu antara lain:

a. prinsip yang harus dipedomani dan dilaksanakan dalam pelaksanaan Program PEN;

b. mekanisme perumusan dan penetapan kebijakan dan strategi pelaksanaan Program PEN, termasuk penetapan prioritas bidang usaha atau sektor yang terdampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVTD- 19);

c. pelaksanaan Program PEN melalui PMN, Penempatan Dana, Investasi Pemerintah, dan Penjaminan;

d. pemulihan ekonomi melalui belanja negara yang antara lain dilakukan melalui pemberian subsidi bunga;

e. pembiayaan program PEN untuk memberikan kejelasan mengenai sumber dana Program PEN dimaksud; dan

f. pelaporan, pengawasan dan evaluasi untuk tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan Program PEN.